**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitiana**

perkembangan teknologi dewasa ini memberikan pengaruh pada masyarakat modern, tidak ada aktivitas masyarakat yang tidak memerlukan informasi, karena masyarakat yang memanfaatkan informasi sebagai masyarakat yang berkembang dan maju, hal ini mendorong masyarakat sebagai penguasa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi untik memiliki sistem komunikasi dalam menunjang tujuan hidupnya.

Bangsa indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia membutuhkan sistem komunikasi yang terintegrasi untuk menunjang aktivitas masyarakatnya yang beraneka ragam karakteristiknya sehinga dapat mewujudkan dinamika didalam perbedaan. Kemajuan suatu bangsa bukan karena merupakan tanggung pemerintah, akan tetapi bagaimana sistem komunikasi ini mampu mendukuyng masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Kebutuhan utama masyarakat akan informasi baik kepada individu maupun kelompok tidak karena merupakan kebutuh lain, akan tetapi memberikan dorongan untuk meraih kesuksesan, kali ini sesuai dengan pandangan Romli (1999:26) bahwa “*penguasa media informasi merupakan penguasa masa depan”*

Kondisi masyarakat indonesia di era globalisasi antara pemerintah dan masyarakat semakin tipis, masyarakat diberi keleluasaan dalam memperoleh dan menyebarkan informasi, lreatifitas masyarakat dalam mengolah informasi semakin maju, hal ini di tandai dengan keanekaragaman Radio-radio swasta.

Perkembangan sistem komunikasi ini memberikan pengaruh politik terhadap jurnalistik di indonesia bermunculannya radio-radio swasta khususnya dikota Bandung yang didukung oleh teknologi digital. Jurnalisme berevolusi mengikuti perkembangan teknologi, sehingga menyebarkan informasi semakin valuatif, hal ini merupakan terobosan terhadap jurnalisme.

Citizen jurnalism merupakan fenomena baru dalam teknologi komunikasi menarik minat baik para akedemisi, praktisi, pelaksana dan pemilik media maupun para pengamat media dan masyarakan selaku pemirsa.

Mencermati estensi dari dinamika jurnalistik bahwa citizen jurnalism prinsipnya sama dengan public journalism atau civil journalism yang di kuap pada era 80an, bahwa dunia jurnalistik bukan karena diikuti ataw dikuasai para penguasa media dan para jurnalis saja yang aktivitasnya seputar mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskanberita, sekarang warga masyarakat pun bisa dilibatkan

Citizen journalism merupakan cara penguasa media dan jurnalis memanfaatkan warga masyarakat dalam kegiatan jurnalistik untuk mengumpulkan bahan berita dari sumbernya.

Citizen journalism merupkan bentuk spesifik dari citizen media, yang sumbernya berasal dari masyarakat. Bahwa Imam (2000:29) mengatakan terdapat beberapa corak citizen journalism, yaitu: pertama, berkomitmen pada suara-suara public. Kedua, kemajuan teknologi yang mengubah sudut pandang modus komunikasi.

Citizen journalism tidak sama dengan jurnalis profesional, jurnalis profresional merupakan pekerja atau awak dari sebuah media massa. Bagi jornalis profesional kedalaman, kelengkapan merupakan syarat mutlak dalam menyampaikan berita, sedangkan citizen journalism kecepatan menyampaikan berita menjadi yang utama di samping nilai beritanya tersebut,walaupun kurang memperhatikan akurasi dari berita tersebut, sehingga mengarah pada berita bohong, fitnah, pencemaran nama baik, karena berita yang baik tidak dapat diambil dari satu pihak saja. Keberadaan citizen journalism tidak akan mengancam eksistensi jurnalis profesional, keduanya dapat berjalan berdampingan, citizen journalism dijadikan stimulasi atau informasi awal dari sebuah berita yang selanjutnya dilakukan penelitian, analisis sehingga berita disampaikan secara lengkap dan akurat.

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan di bidang komunikasi perlu mengatur kegiatan media massa yang mengikuti kemajuan teknologi komunikasi seerti stasion radio. Stasion radio merupakan bukti utama dalam penyebaran berita/informasi kepada masyarakat umum. Radio memiliki sebuah fenomena dalam proses komunikasi kenyataan menunjukan bahwa banyak frekuensi radio, televisi, dan sarana media sarana lainnya. Radio sebagai sarana komunikasi massa deharusnya didesain sebagai kekuatan yang tangguh sehingga memiliki kemampuan yang cukup dan mampu memamantapkan diri sebagai lemabaga penyajian yang dapat melibatkan warga/pemirsanya selaku citizen journalism.

1. **Fokus dan Pertanyaan Penelitian**
2. **Fokus Penelitian**

Fokus dan pertanyaan penelitian berisi pernyataan tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti yang kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian yang menguraikan secara spesifik gejala atau fenomena nya.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya yakni : “fenomena menjadi citizen journalism dikalangan siswa SMAN 12 Bandung pada acara Nightmare Side di radio Ardan Bandung”.

1. **Pertanyaan penelitian**
2. Bagaimana minat siswa menjadi citizen journalism di program Nightmare Side di radio Ardan Bandung ?
3. Bagaimana hambatan-hambatan pelajar dalam pelaksanaan menjadi citizen journalism di radio Ardan Bandung ?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
5. **Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini juga terdapat tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukan adanya suatu hal yang di peroleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan pokok permasalahan yang di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui fenomena menjadi citizen journalism dikalangan siswa SMAN 12 Bandung pada acara Nightmare Side di radio Ardan Bandung ?
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program Nightmare Side di radio Ardan Bandung ?
3. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu berkaitan dengan judul penelitian, kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1. **Kegunaan Akademis**

Secara akademis dan ilmiah skripsi ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan pengetahuan terutama dalam bidang komunikasi. Penelitian ini juga di harapkan agar dapat menjadi sumber informasi tentangminat siswa menjadi citizen journalism dikalangan siswa SMAN 12 Bandung pada acara Nightmare Side di radio Ardan Bandung.

1. **Kegunaan Praktis**

Secara praktis skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membuka pemikiran baru khusus bagi peneliti dalam rangka mengetahui proses menjadi citizen journalism dikalangan siswa SMAN 12 Bandung pada acara Nightmare Side di radio Ardan Bandung